



HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KESEIMBANGAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI

Hasbih¹, Syahrudin², Wahyu Siswanto³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: hasbihhasan67@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: syahrudin@unm.ac.id

³ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: wahyusiswanto9010@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

jenis penelitian deskriptif Kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian "korelasional". Populasinya adalah seluruh siswa laki-laki kelas VI SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng. Sampel yang digunakan adalah siswa laki-laki kelas VI SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng sebanyak 20 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan pemilihan total sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial melalui program SPSS 25 pada taraf signifikan α 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) ada hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 40,7 % dengan nilai R yaitu 0,638 ($Pvalue = 0.002 < \alpha 0,05$); (2) ada hubungan keseimbangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 39,2% dengan nilai R yaitu 0,626 ($Pvalue = 0.003 < \alpha 0,05$); dan (3) ada hubungan secara bersama-sama koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 76,5% dengan nilai R yaitu 0,875 ($Pvalue = 0.000 < \alpha 0,05$); dan nilai Fhitung sebesar 27,657.

type of quantitative descriptive research that uses a "correlational" research plan. The population is all male students in class VI at SDN 21 Tangnga-Tangnga, Bantaeng Regency. The sample used was 20 male students of class VI at SDN 21 Tangnga-Tangnga, Bantaeng Regency. The sampling technique is by selecting total sampling. The data analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis using the SPSS 25 program at a significant level of α 0.05. The research results show that; (1) there is a relationship between hand-eye coordination and down-passing ability in the volleyball game of students at SDN 21 Tangnga-Tangnga, Bantaeng Regency, amounting to 40.7% with an R value of 0.638 ($Pvalue = 0.002 < \alpha$

0.05); (2) there is a relationship between balance and bottom passing ability in the volleyball game of students at SDN 21 Tangnga-Tangnga, Bantaeng Regency, amounting to 39.2% with an R value of 0.626 ($Pvalue= 0.003 < \alpha 0.05$); and (3) there is a joint relationship between hand eye coordination and balance with the bottom passing ability in the volleyball game of students at SDN 21 Tangnga-Tangnga, Bantaeng Regency, amounting to 76.5% with an R value of 0.875 ($Pvalue= 0.000 < \alpha 0, 05$); and the Fcount value is 27.657.

Key words:

Koordinasi mat tangan,
Keseimbangan, Passing
Bawah Bola Voli.

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC
BY-4.0



PENDAHULUAN

Salah satu materi pendidikan jasmani adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing- masing tim berjumlah enam orang pemain. Sedangkan di sekolah dasar ada perbedaanya baik itu jumlah pemain, ukuran lapangan, tinggi net, dan bolanya. Perminan bola voli ini disekolah dasar disebut permainan bola voli mini.

Permainan bola voli salah satu permainan yang dapat di mainkan oleh semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, dan dewasa. Walaupun olahraga ini dapat di mainkan oleh semua kalangan, tidak semua orang dapaat melakukannya dengan baik. Pada permainan ini di butuhkan pengetahuan dan teknik-dasar untuk dapat bermain dengan baik dan benar.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang ketika ingin bermain bola voli. passing ini bertujuan untuk menyambut bola servis dari lawan, pertahanan dan mengumpan bola ke toser. berdasarkan pengertian passing bawah di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan passing bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. gerakan pada passing bawah ini melibatkan beberapa anggota gerak tubuh bagian atas dan bawah. posisi kaki pada saat melakukan kuda-kuda, bentuk tubuh, dan posisi tangan pada saat melakukan passing. ketika hendak melakukan gerakan passing bawah yang baik dan benar, maka setiap siswa wajib memperhatikan beberapa gerak tersebut.

Seorang guru penjas harus mampu memilih metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat melakukan passing bawah dengan benar. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat di harapkan mampu mengilangkan rasa jenuh pada siswa.

Selain itu, adapun faktor-faktor mendasar yang menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari pendidik (guru) itu sendiri maupun dari siswa.

Dalam beberapa khusus terdapat banyak pula hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa untuk berolahraga utamanya permainan bola voli. Minimnya sarana dan prasarana di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada seorang siswa yang merasa kurang paham ketika hanya melakukan teori tanpa melakukan praktek. Dari permasalahan ini, pengembangan model pembelajaran merupakan salah satu alternatif agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan di bidang sarana dan prasarana.

Berdasarkan dari observasi awal passing bawah yang telah dilakukan pada siswa SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 30 orang. Dari 30 subjek penelitian tersebut terdapat orang siswa yang sudah termasuk kedalam kategori tuntas mempraktikkan passing bawah dengan persentase yaitu 30% dan 16 siswa lainnya dalam kategori tidak tuntas dengan persentase yaitu 80% inilah permasalahan yang harus diselesaikan.

Kurangnya keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli menjadi semakin meningkat di karenakan situasi pandemi sekarang ini yang mana guru menjelaskan materi pada dua kelompok yang berbeda setiap minggunya. Hal inilah yang menyebabkan penurunan kemampuan teknik passing bawah permainan bola voli pada siswa yang mana seharusnya kemampuan siswa dalam passing bawah berada di standar kriteria kelulusan minimal (KKM) sekolah yaitu 75.

Permasalahan yang dialami siswa di SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng pada saat melakukan passing bawah adalah koordinasi antara tangan dan mata yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemampuan passing bawah koordinasi mata dan tangan yang dimaksud adalah ketika siswa melakukan passing mata harus fokus terhadap bola yang menghampiri badan atau mengarah ke tempat kosong agar pengenaan bola ketangan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan menguasai kemampuan mengkoordinasi mata dan tangan ini dapat memudahkan siswa untuk memposisikan pengenaan bola ketangan dan mengarahkan bola sesuai dengan apa yang diinginkan subjek/siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik kuantitatif. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif dengan teknik kuantitatif di karenakan yang diteliti berkaitan dengan gambaran yang bersifat memaparkan yang bertujuan

pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang. Dalam hal ini gambaran antar variabel, yakni hubungan koordinasi mata tangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli SDN 21 Tangnga-Tangnga Kabupaten Bantaeng.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang terlibat yakni data keseimbangan, koordinasi mata tangan dalam kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli. pengukuran data koordinasi mata tangan di peroleh dari soccer wall volley test, data Keseimbangan dengan Tes Keseimbangan Dinamis (Modified Bass Test Of Dynamic Balance), Pengukuran dalam dengan Tes kemampuan passing Bawah pada permainan Bolavoli, Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data keseimbangan, koordinasi mata tangan, dan data kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 22 pada tarafsignifikansi $\alpha=0,05(95\%)$

Tes Keseimbangan dapat dilihat pada gambar berikut :



GAMBAR Denah Modified Bass Test Of Dynamic

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

hasil analisis data data deskriptif tersebut di atas baru merupakan gambaran umum data koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Data tersebut di atas belum menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel penelitian tersebut. Untuk membuktikan adakah hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, maka diperlukan pengujian lebih lanjut dengan uji normalitas data.

Uji Normalitas salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Konsep dari uji

normalitas ini hampir sama dengan uji-uji normalitas lainnya yaitu tanpa lepas dari peran standar skor dengan luas daerahnya yang dikaitkan dengan nilai urutan dari data, sehingga uji normalitas ini dapat dijadikan alternatif untuk menganalisis distribusi data penelitian apakah normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji shapiro-wilk. Hasil analisis normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Shapiro-wilk			
	Statistik	df	Signifikan
Koordinasi mata tangan	0.943	20	0.271
Keseimbangan	0.905	20	0.051
Hasil belajar passing bawah	0.922	20	0.108

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Data tes koordinasi mata tangan, diperoleh nilai Shapiro-Wilk hitung 0,943 ($P = 0,271 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data yang diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- 2) Data tes keseimbangan, diperoleh nilai Shapiro-Wilk hitung 0,905 ($P = 0,051 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tes yang telah diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- 3) Data tes hasil belajar passing bawah pada siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, diperoleh nilai Shapiro-Wilk hitung 0,922 ($P = 0,108 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tes yang telah diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Pembahasan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan

bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dan dari data-data penelitian yang telah dilakukan pengujian-pengujian statistika antara variabel koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng sebagai variabel terikatnya. Hasil analisis data melalui statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori-teori dan kerangka pikir yang mendasari penelitian ini.

1. Hasil uji hipotesis pertama; Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh $R = 0,638$ dan terdapat hubungan yang signifikan sebesar 40,7%. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka variabel koordinasi mata tangan mendukung terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa SDN 21 Tangnga-tangnga. Seorang siswa yang memiliki koordinasi mata tangan yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan passing bawah. Analisis dari kemampuan koordinasi mata tangan sangat nampak ketika seorang siswa melakukan passing bawah yang dimana dapat melakukan dengan baik dan hasil passing bawah yang dilakukan dapat diarahkan ke teman agar dapat melakukan serangan.
2. Hasil uji hipotesis kedua; Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh $R = 0,626$ dan terdapat korelasi yang signifikan sebesar 39,2%. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka variabel keseimbangan mendukung terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Seorang siswa yang memiliki keseimbangan yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan passing bawah. Analisis dari keseimbangan sangat nampak ketika seorang siswa pada saat melakukan passing bawah posisi tetap stabil dalam menahan laju bola yang keras dan cepat sehingga bola yang ditahan dapat di kembalikan serta melakukan serangan balik.

3. Hasil uji hipotesis pertama; Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara hubungan koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh $R=0,875$ dan terdapat korelasi yang signifikan sebesar 76,5%. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka variabel hubungan koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng. Seorang siswa yang memiliki koordinasi mata tangan dan keseimbangan yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan passing bawah. Analisis dari peranan koordinasi mata tangan dan keseimbangan, ketika dimanfaatkan secara bersama-sama sangat berdampak positif yang dimana pada saat melakukan passing bawah baik posisi tubuh yang stabil dalam menerima bola dan dapat melakukan passing bawah dengan baik, karena kemampuan passing bawah sangat baik dilakukan baik saat menahan bola dan untuk menyerang. Sehingga dengan kemampuan koordinasi mata tangan dan keseimbangan yang baik akan bermanfaat bagi tim untuk bisa memenangkan pertandingan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 40,7% dengan nilai R yaitu 0,638 ($Pvalue= 0.002 < \alpha 0,05$).
2. Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 39,2% dengan nilai R yaitu 0,626 ($Pvalue= 0.003 < \alpha 0,05$);
3. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa SDN 21 Tangnga-tangnga Kabupaten Bantaeng, sebesar 76,5% dengan nilai R yaitu 0,875 ($Pvalue= 0.000 < \alpha 0,05$); dan nilai F_{hitung} sebesar 27,657.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi para pelatih: Direkomendasikan bahwa perlunya lebih meningkatkan keterampilan dan kemampuan fisik secara maksimal dengan memberikan bentuk-bentuk latihan fisik dan teknik dasar yang baik dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Para Pembina dan pelatih olahraga khususnya hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan serta keterampilan teknik dasar khususnya passing bawah pada cabang olahraga bola voli hendaknya masih perlu ditingkatkan.

1. Bagi para siswa maupun atlet: mampu mengetahui betapa pentingnya meningkatkan kemampuan fisik karena dapat menunjang pencapaian hasil maksimal, dengan kata lain bahwa latihan tidak hanya dilakukan pada waktu dan di tempat latihan saja tetapi juga berlatih disetiap ada kesempatan.
2. Para peneliti: Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, sehingga dapat menjadi informasi yang lebih lengkap dalam hal pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadhal, S. A. 2018. Perencanna Bisnis Pariwisata (Pendekatan Lean Plenning). Malang: UB Press.
- Boud-Bovy, Manuel & Fred Lawson 1997. Tourism and Recreation Development: A Handbook of Physical Planning Great Britain: The Architectural press Ltd.
- Busrowi dan Suwandi. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta.
- George. D. Butler. 1976. introduction to community recreation. Fifth edition.mcGraw_Hill Book Company.
- Haryono, Wing. 1988. Pariwisata Rekreasi dan Entertainment, Bandung: Ilmu Publisher.
- Kalebos, F. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 4 (3): 489-502.
- Kompas, Rabu, Juni 3, 2013, [https:// www. Google. Com/amp/s/amp. Kompas.com/travel/read/3013/07/03/3003171/Pantai.Tanjung.Bira.Prima.dona.dari.Bulukumba](https://www.Google.Com/amp/s/amp.Kompas.com/travel/read/3013/07/03/3003171/Pantai.Tanjung.Bira.Prima.dona.dari.Bulukumba)
- Kotler, P. dan Keller, K. L. 2012. Marketing Management. 14th edition.New Jersey: Prentice.
- Ridwan. 2018. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen. Bandung: Dewa Ruchi.
- Saleh, S. 2013. Hubungan Kekuatan Lengan Dan Kelentukan Togok Kebelakang Dengan Kemampuan Pukulan Lob Pada Permainan Bulutangkis Siswa SD Inpres Rappocini Makassar. Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan, Vol 2 (1):7

- Spillane, J. J. 1994. Pariwisata indonesia: siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Sudiarta, N. I dan Wirawan, P. E. 3018. Daya Tarik Jogging Track. Bandung: Nilacakra.
- Sujarweni, W. V. 3014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustakabarupress. Sugiyono. 3015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tjiptono. 3005. Service, Quality and Satisfaction. Yogyakarta: Andi.
- Website Resmi Kabupaten Bulukumba. Profil Kabupaten Bulukumba, (Online), [https://Bulukumbakab/Pages/ Profil kabupaten Bulukumba](https://Bulukumbakab/Pages/Profil_kabupaten_Bulukumba), (Diakses 10 Oktober 3018).
- Wijaya, K. 3011. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Edisi: 2. Jakarta: PT Indeks.
- Undang-undang RI No 3 tahun 3005 tentang sistem keolahragaan nasional.